

Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Bumi Resources Tbk

Sara Nurdia Rosa^{1*}, Candra Laksamana², Pasca Apriyanti³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau
Email*: Saranurdia16@gmail.com¹, candralaksmana27@gmail.com²,
pascaapriyanti5@gmail.com³

Abstrak

Realita dalam dunia bisnis di Indonesia menunjukkan bahwa para pelaku bisnis selama ini begitu dominan melihat bisnis dari aspek perhitungan keuntungan semata dan mengesampingkan kualitas kinerja bisnis tersebut. Aspek perhitungan keuntungan tersebut cenderung dilihat secara jangka pendek (*short term*). Mengingat hal tersebut, para pelaku bisnis perlu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan bisnis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio aktifitas dari tahun ke tahun yaitu tahun 2017-2020. Data yang digunakan penelitian ini berasal dari data sekunder dengan metode analisis deskriptif kuantitatif dan metode pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mengalami illikuid, insovable, inprofit dan inaktif, secara keseluruhan rasio dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan PT Bumi Resources Tbk. dalam kondisi tidak baik atau diambang kebangkrutan dimana hasil analisa dari perhitungan rasio tingkat utang yang dimiliki lebih tinggi dari aset yang dimiliki dan dibandingkan dengan perusahaan yang sejenis kinerja perusahaan berada di bawah rata-rata. Peneliti ini berinteraksi dengan fakta yang diteliti sehingga tidak menutup kemungkinan dalam memberikan analisis ada yang bersifat subyektif yang di latar belakang pola pikir peneliti sendiri.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, Analisis Rasio, Perusahaan pertambangan, Kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Investasi di pasar modal banyak digemari publik saat ini khususnya kaum milenial, jumlah investor di pasar modal Indonesia terus geliat dan bertambahnya di tengah pandemi Covid-19. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor sebanyak 3,9 juta *Single Investor Identification* (SID) atau melonjak 56% jika dibandingkan dengan posisi di akhir tahun 2019. Apalagi dengan munculnya fenomena pom-pom maupun saham gorengan di mana saham-saham terdorong ke atas agar harganya melambung tinggi oleh suatu individu atau kelompok sehingga terlihat menarik. Fenomena ini juga bertepatan dengan maraknya influencer yang juga membicarakan investasi saham dengan merekomendasikan saham-saham tertentu, sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi saham. Fenomena ini membuat saham dianggap sebagai salah satu alat investasi yang dapat menghasilkan return yang lebih tinggi, namun seperti halnya investasi pada umumnya, potensi keuntungan yang tinggi dari investasi saham tentu saja disertai dengan risiko yang tinggi pula, hal ini sering diabaikan oleh investor pemula (investasi.kontan.co.id, 2021).

Realita dalam dunia bisnis di Indonesia menunjukkan bahwa para pelaku bisnis selama ini begitu dominan melihat bisnis dari aspek perhitungan keuntungan semata dan mengesampingkan kualitas kinerja bisnis tersebut. Aspek perhitungan keuntungan tersebut cenderung dilihat secara jangka pendek (*short term*). Mengingat hal tersebut, para pelaku bisnis perlu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan bisnis.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio

keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan (Orniati, 2009). Analisis rasio merupakan indikator penting dalam pengukuran kinerja keuangan yang merupakan bagian dari kinerja organisasional (Azmi & Harti, 2021; Azmi et al., 2018).

Dalam penelitian ini akan meneliti kembali rasio-rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan objek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Adapun nama perusahaan yang diteliti adalah PT Bumi Resources Tbk. Penulis memilih PT Bumi Resources, Tbk. karena PT Bumi Resources Tbk (Bumi) tercatat di BEI sebagai salah satu emiten dengan kapitalisasi terbesar dan aspek yang akan diteliti pada perusahaan ini adalah neraca dan laporan laba rugi akhir tahun, tahun 2017-2020 dari website www.bumiresources.com. Berdasarkan latar belakang di atas, bagaimana kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk yang ditinjau dari sudut analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktifitas untuk periode tahun 2017-2020.

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

PSAK No. 1 (2015) mendefinisikan laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Lebih lanjut, Ikatan Akuntan Indonesia (2008) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses keuangan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Jenis-Jenis Alat Ukur Kinerja Keuangan

Menurut (Kasmir, 2018) ada beberapa jenis-jenis alat ukur kinerja keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas
Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.
2. Rasio Solvabilitas
Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.
3. Rasio Profitabilitas
Rasio ini untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca.

4. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian komparatif, dengan melakukan perbandingan komparasi kinerja perusahaan PT. Bumi Resources Tbk dari tahun 2017-2020 dengan menggunakan analisis rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktifitas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variable. Data yang digunakan dari penelitian ini berasal data sekunder. Data sekunder yang dikumpulkan oleh penulis antara lain : gambaran umum PT. Bumi Resources Tbk, laporan keuangan PT. Bumi Resources Tbk tahun 2017–2020 yang meliputi neraca dan laba rugi yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020, serta dokumen lain yang berhubungan dengan variable yang di teliti. Metode analisis deskriptif kuantitatif, ialah menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja perusahaan. Data berupa informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang diperlukan dan dapat menunjukkan sebuah informasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilaksanakan dengan mempelajari dan menganalisis dokumen-dokumen perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020 berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan masalah yang sedang di teliti (Azmi et al., 2019).

Pada penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menganalisa rasio keuangan perusahaan antara lain:

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio likuiditas dapat diukur dengan dua rasio yaitu:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Aktiva Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas (*solvability ratio*)

Rasio solvabilitas dapat diukur dengan dua rasio yaitu:

a. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Modal Sendiri)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. *Debt to Asset Ratio* (Rasio Hutang terhadap Aktiva)

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas (profitability ratio)

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan tiga rasio yaitu:

a. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

b. Return On Assets(ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas (*activity ratio*)

Rasio aktivitas dapat diukur dengan tiga rasio yaitu:

a. Perputaran Aktiva Tetap

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

b. Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

c. Perputaran Total Aset

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Laporan Keuangan PT Bumi Resources Tbk (Dalam USD)

NO	AKUN	TAHUN			
		2020	2019	2018	2017
1	Aktiva Lancar	397.376.705	454.001.034	460.903.744	758.083.685
2	Aktiva Tidak Lancar	3.031.173.622	3.157.947.810	3.445.870.195	2.938.414.939
3	Total Aktiva	3.428.550.327	3.611.948.844	3.815.917.005	3.696.498.624
4	Kewajiban Jangka Pendek	1.298.664.634	1.172.847.045	1.158.996.222	1.332.440.615
5	Kewajiban Jangka Panjang	1.997.247.664	2.020.023.054	3.403.162.098	3.410.147.662
6	Total Kewajiban	3.295.912.298	3.192.870.099	4.562.158.320	4.742.588.277
7	Persediaan	27.321.324	28.398.605	48.139.692	30.604.950
8	Total Ekuitas	132.638.029	419.078.745	503.611.841	286.351.002
9	Penghasilan Netto	790.436.397	1.112.566.618	1.111.820.412	17.366.667
10	HPP	698.521.470	1.007.483.268	1.001.143.156	-
10	Laba Kotor	91.914.927	105.083.350	146.504.933	17.366.667
11	Total Beban	999.384.903	1.199.014.971	1.237.323.668	312.081.839
12	Laba Sebelum Pph	(322.439.619)	19.016.097	166.829.576	309.725.010
13	Laba Bersih	(339.340.652)	6.339.172	158.777.315	239.373.703
14	Kas	67.383.068	57.391.713	101.028.723	53.934.411

Sumber : www.bumiresources.com , PT Bumi Resources Tbk

Tabel 2
Quick Ratio PT Bumi Resources Tbk

Tahun	Aktiva Lancar (a)	Hutang Lancar (b)	Current Ratio (c) = a : b	Current Ratio (%)
2017	758.083.685	1.332.440.615	0,5689	56,89%
2018	460.903.744	1.158.996.222	0,3977	39,77%
2019	454.001.034	1.172.847.045	0,3871	38,71%
2020	397.376.705	1.298.664.634	0,3060	30,60%

Sumber : www.bumiresources.com, data yang telah diolah

Berdasarkan perhitungan diatas *Current Ratio* PT Bumi Resources Tbk periode 2017-2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan, penurunan rasio ini disebabkan adanya kenaikan hutang lancar dan penurunan aktiva lancar yang tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar yang lebih besar. Dapat disimpulkan bahwa current ratio PT Bumi Resources Tbk dalam keadaan tidak baik, karena aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan paling tinggi hanya 56.89% dari hutang lancar Rasio ini menunjukkan perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendek ketika jatuh tempo.

Tabel 3
Quick Ratio PT Bumi Resources Tbk

Tahun	Aktiva Lancar - Persediaan (a)	Hutang Lancar (b)	Quick Ratio (c) = a : b	Quick Ratio (%)
2017	727.478.735	1.332.440.615	0,5460	54,60%
2018	412.764.052	1.158.996.222	0,3561	35,61%
2019	425.602.429	1.172.847.045	0,3629	36,29%
2020	370.005.381	1.298.664.634	0,2850	28,50%

Sumber : www.bumiresources.com, data yang telah diolah

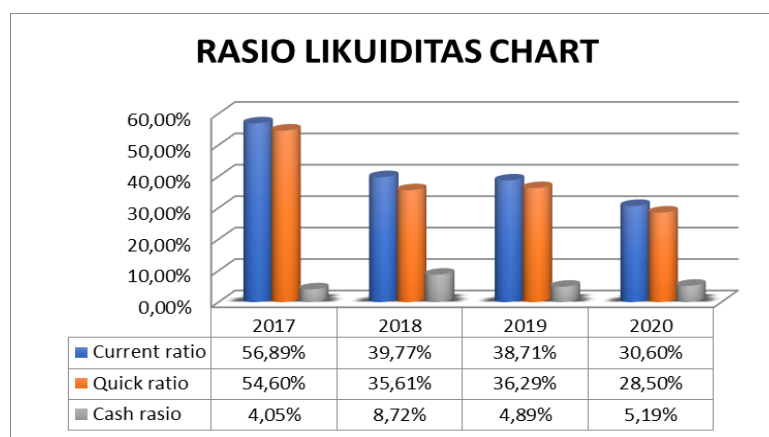
Berdasarkan perhitungan diatas *Quick Ratio* PT Bumi Resources Tbk periode 2017- 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan, penurunan rasio ini disebabkan adanya kenaikan hutang lancar dan penurunan aktiva lancar yang tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar yang lebih besar. Rasio ini menunjukkan perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendek ketika jatuh tempo.

Tabel 4
Cash Ratio PT Bumi Resources Tbk

Tahun	Kas+Aktiva Setara kas (a)	Hutang Lancar (b)	Cash Ratio (c) = a : b	Cash Ratio (%)
2017	53.934.411	1.332.440.615	0,0405	4,05%
2018	101.028.723	1.158.996.222	0,0872	8,72%
2019	57.391.713	1.172.847.045	0,0489	4,89%
2020	67.383.068	1.298.664.634	0,0519	5,19%

Sumber : www.bumiresources.com, data yang telah diolah

Cash ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar dengan menggunakan kas, dari hasil analisa diatas dapat di lihat bahwa dari tahun ke tahun cash rasio mengalami fluktuasi, bahkan kas yang tersedia di tahun 2020 hanya mampu menjamin 5,19 persen terhadap hutang lancar yang dimiliki perusahaan.



Gambar 1
Rasio Likuiditas PT Bumi Resources Tbk

Bila dilihat dari posisi likuiditas dapat disimpulkan bahwa likuiditas PT Bumi Resources Tbk berfluktuasi karena naik dan turunnya pada current ratio, quick ratio maupun cash ratio. Pada current ratio nilai dari tahun 2017-2020 mengalami penurunan yang signifikan yang berarti bahwa current ratio dalam keadaan tidak baik. Begitu juga yang terjadi pada quick ratio penurunan rasio ini disebabkan adanya kenaikan hutang lancar dan penurunan aktiva lancar yang tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar yang lebih besar, dan ini berarti quick ratio perusahaan memburuk. Untuk cash ratio nilai yang didapatkan dari tahun 2017-2020 tidak ada yang di atas 100% hal ini diakibatkan oleh komponen hutang lancar yang lebih besar dari kas perusahaan sehingga kas tidak dapat digunakan untuk menutupi hutang lancar.

Tabel 5
Debt to Equity Ratio PT Bumi Resources Tbk

Tahun	Total Hutang (a)	Total Ekuitas (b)	DER (c) = a : b	DER (%)
2017	3.410.147.622	286.351.002	11,9090	1.190,90%
2018	3.403.162.098	503.611.841	6,7575	675,75%
2019	3.192.870.099	419.078.745	7,6188	761,88%
2020	3.295.912.298	132.638.029	24,8489	2.484,89%

Sumber : www.bumiresources.com, data yang telah diolah

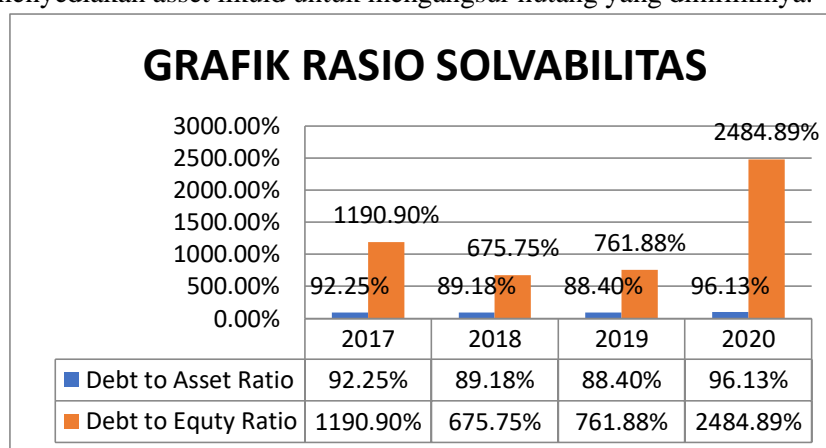
Rasio debt to equity (DER) di atas menggambarkan lemahnya struktur permodalan PT Bumi Resources, Tbk. Dari gambaran diatas menunjukkan DER PT Bumi Resources Tbk mengalami kenaikan secara signifikan tahun 2020 bahkan DER mencapai 2.484,89%. Artinya perusahaan mendanai perusahaan menggunakan hutang melebihi ekuitas sehingga kondisi ini sangat membahayakan perusahaan dan beresiko gagal bayar ketika hutang jatuh tempo.

Tabel 6
Debt to Asset Ratio PT Bumi Resources Tbk

Tahun	Total Hutang (a)	Total Asset (b)	DAR (c) = a : b	DAR (%)
2017	3.410.147.622	3.696.498.624	0,9225	92,25%
2018	3.403.162.098	3.815.917.005	0,8918	89,18%
2019	3.192.870.099	3.611.948.844	0,8840	88,40%
2020	3.295.912.298	3.428.550.327	0,9613	96,13%

Sumber : www.bumiresources.com, data yang telah diolah

Rasio DAR pada Bumi Resources, Tbk. tahun 2020 rasio DAR lebih tinggi dibanding sebelumnya, hal ini menunjukkan perusahaan membiaya assetnya menggunakan hutang 96,13%. Tingginya DAR juga kurang baik bagi PT. Bumi Resources Tbk sehingga penting melakukan efisiensi serta menyediakan asset likuid untuk mengangsur hutang yang dimilikinya.



Gambar 2

Rasio Solvabilitas PT Bumi Resources Tbk

Ditinjau dari segi solvabilitas, Rasio DER PT Bumi Resources Tbk mengalami kenaikan secara signifikan tahun 2020 bahkan DER mencapai 2.484,89%. Rasio DAR pada Bumi Resources Tbk tahun 2020 rasio DAR lebih tinggi dibanding sebelumnya, hal ini menunjukkan perusahaan membiaya assetnya menggunakan hutang 96,13%.

Tabel 7
Net Profit Margin PT Bumi Resources Tbk

Tahun	Laba Bersih (a)	Pendapatan (b)	NPM (c) = a : b	NPM (%)
2017	239.373.703	17.366.667	13,7835	1.378,35%
2018	158.777.315	1.111.820.412	0,14280	14,28%
2019	6.339.172	1.112.566.618	0,0057	0,57%
2020	(339.340.652)	790.436.397	-0,4293	-42,93%

Sumber : www.bumiresources.com, data yang telah diolah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa laba bersih setiap tahun mengalami penurunan, penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan penjualan yang sangat signifikan di tahun 2020, sehingga net profit margin negative -42,93%.

Tabel 8
ROA PT Bumi Resources Tbk

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Asset (b)	ROA (c) = a : b	ROA (%)
2017	239.373.703	3.696.498.624	0,0648	6,48%
2018	158.777.315	3.815.917.005	0,0416	4,16%
2019	6.339.172	3.611.948.844	0,0018	0,18%
2020	(339.340.652)	3.428.550.327	-0,0990	-9,90%

Sumber : www.bumiresources.com, data yang telah diolah

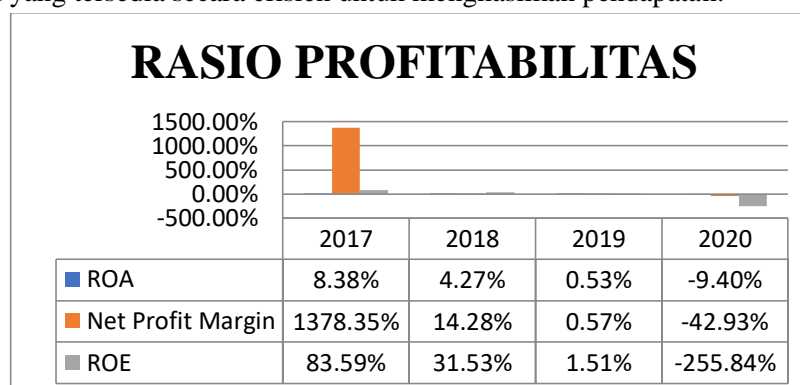
Dari tabel diatas dapat di interpretasikan bahwa ROA PT Bumi Resources Tbk. Mengalami penurunan bahkan tahun 2020 berada pada negative 9,9%. Artinya perusahaan kurang efektif dan efisien dalam menggunakan asetnya. Penurunan rasio ini disebabkan adanya kenaikan beban bunga akibat adanya penambahan hutang jangka panjang untuk investasi dalam aktiva tetap.

Tabel 9
ROA PT Bumi Resources Tbk

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Ekuitas (b)	ROE (c) = a : b	ROE (%)
2017	239.373.703	286.351.002	0,8359	83,59%
2018	158.777.315	503.611.841	0,3153	31,53%
2019	6.339.172	419.078.745	0,0151	1,51%
2020	(339.340.652)	132.638.029	-2,5584	-255,84%

Sumber : www.bumiresources.com, data yang telah diolah

Hasil perhitungan ROE dari tahun 2017 s.d 2020 cenderung mengalami penurunan bahkan tahun 2020 ROE PT Bumi Resources Tbk negative 255,8% . Hal ini menunjukkan manajemen tidak efektif dan efisien dalam penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, demikian sebaliknya jika ROE mendekati 0 berarti perusahaan tidak mampu mengelola modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.



Gambar 3
Rasio Profitabilitas PT Bumi Resources Tbk

Perhitungan pada rasio profitabilitas ini dapat dilihat dari rata-rata ROA, Net Profit Margin dan ROE. Di tahun 2017 hingga 2020 mengalami penurunan yang signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Bumi Resources Tbk tidak mampu meningkatkan keuntungan yang ada.

Tabel 10
Perputaran Aktiva Tetap PT Bumi Resources Tbk

Tahun	Penjualan (a)	Aktiva Tetap (b)	Perputaran Aktiva Tetap (c) = a : b
2017	17.366.667	2.938.414.939	0,01
2018	1.111.820.412	3.445.870.195	0,32
2019	1.112.566.618	3.157.947.810	0,35
2020	790.436.397	3.031.173.622	0,26

Sumber : www.bumiresources.com, data yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perputaran aktiva tetap dari tahun 2017-2020 sangat rendah, artinya perusahaan tidak mampu mengelola asset tetapnya untuk memaksimalkan pendapatan. Nilai investasi yang terlalu besar dapat berpotensi merugikan perusahaan karena perusahaan harus membiayai segala keperluan dari aset tersebut, misalnya biaya pemeliharaan, biaya asuransi, kerusakan dan lain sebagainya. Dari data di atas aset tetap dari tahun 2017 sampai 2020 mengalami kenaikan disisi lain penjualan mengalami penurunan seharusnya perusahaan tidak menambah investasi yang tidak diperlukan.

Tabel 11
Perputaran Persediaan Tetap PT Bumi Resources Tbk

Tahun	HPP (a)	Persediaan (b)	Perputaran Persediaan (c) = a : b
2017	-	30.604.950	0,00
2018	1.001.143.156	48.139.692	20,80
2019	1.007.483.268	28.398.605	35,48
2020	698.521.470	27.321.324	25,57

Sumber : www.bumiresources.com, data yang telah diolah

Rasio perputaran persediaan pada PT Bumi Resources Tbk mengalami fluktuasi. Jika memperhatikan percepatan perputarannya dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menjual persediaannya dengan cepat. Semakin cepat perputaran persediaan semakin besar keuntungan yang diperoleh, akan tetapi perputaran yang cepat tidak selalu mencerminkan percepatan penjualan, ada kemungkinan perusahaan menginvestasikan modal kerjanya dalam persediaan dalam jumlah yang kecil.

Jika demikian perusahaan dapat diartikan perusahaan tidak dapat mengelola persediaannya dengan baik kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian akibat ketidaktersediaan barang. Jika melihat perbandingan penjualan tahun 2018 dan 2019 penjualan naik tidak signifikan tetapi dari nilai harga pokok persediaan 2019 lebih kecil dari tahun 2018. Harga pokok persediaan 2018 sebesar 48.139.692 sedangkan tahun 2019 sebesar 28.398.605. artinya perputaran percepatan

tahun 2019 tidak menunjukkan keadaan yang baik karena persediaan terlalu kecil jika dibandingkan dengan penjualannya.

Tabel 12
Perputaran Total Aset PT Bumi Resources Tbk

Tahun	Penjualan (a)	Total Aset (b)	Perputaran Aktiva Tetap (c) = a : b
2017	17.366.667	3.696.498.624	0,00
2018	1.111.820.412	3.815.917.005	0,29
2019	1.112.566.618	3.611.948.844	0,31
2020	790.436.397	3.428.550.327	0,23

Sumber : www.bumiresources.com, data yang telah diolah

Pada PT Bumi Resources Tbk, Rasio perputaran total aset mengalami fluktuasi. Rasio yang paling tinggi terjadi pada tahun 2019 yakni sebesar 0,31 dan rasio yang paling rendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,00. Dilihat dari hasilnya, perputaran aset perusahaan rendah dan perlu adanya evaluasi manajemen terkait dengan strategi dan pengeluaran.

Tabel 14
Rasio Aktivitas PT Bumi Resources Tbk

	Rasio Aktivitas			
	2017	2018	2019	2020
Perputaran Persediaan	0,00	20,80	35,48	25,57
Perputaran Aktiva Tetap	0,01	0,32	0,35	0,26
Perputaran Total Aset	0,00	0,29	0,31	0,23

Sumber : www.bumiresources.com, data yang telah diolah



Gambar 4
Rasio Aktifitas PT Bumi Resources Tbk

Rasio aktivitas menunjukkan fluktuasi pada rasio-rasio nya dari tahun 2017-2020, bahwa perputaran aktiva tetap dari tahun 2017-2020 sangat rendah, artinya perusahaan tidak mampu mengelola aset tetapnya untuk memaksimalkan pendapatan. Dilihat dari perputaran persediaannya jika melihat perbandingan penjualan tahun 2018 dan 2019 penjualan naik tidak signifikan tetapi dari nilai harga pokok persediaan 2019 lebih kecil dari tahun 2018. Harga pokok

persediaan 2018 sebesar 48.139.692 sedangkan tahun 2019 sebesar 28.398.605. artinya perputaran percepatan tahun 2019 tidak menunjukkan keadaan yang baik karena persediaan terlalu kecil jika dibandingkan dengan penjualannya.

Jika demikian perusahaan dapat diartikan perusahaan tidak dapat mengelola persediaannya dengan baik kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian akibat ketidaktersediaan barang. Rasio perputaran total asset mengalami fluktuasi. Rasio yang paling tinggi terjadi pada tahun 2019 yakni sebesar 0,31 dan rasio yang paling rendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,00. Dilihat dari hasilnya, perputaran asset perusahaan rendah dan perlu adanya evaluasi manajemen terkait dengan strategi dan pengeluaran.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini tidak terlepas dari segala kekurangan dalam hal penulisan, cara analisis, ataupun proses penelitian adapun keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti ini berinteraksi dengan fakta yang diteliti sehingga tidak menutup kemungkinan dalam memberikan analisis ada yang bersifat subyektif yang di latar belakang pola fikir peneliti sendiri.
2. Kurang luasnya sampel penelitian sehingga kemungkinan adanya data yang belum sepenuhnya diambil dalam sebuah lingkungan penelitian tersebut.
3. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup pada satu perusahaan.
4. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu; rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terlihat PT. Bumi Resources Tbk masuk kedalam “zona tidak aman”. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh:

1. PT. Bumi Resources Tbk tidak mampu membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo. Dilihat dari rasio likuiditasnya dalam perhitungan current rasio, quick rasio, cash rasio, dimana aset lancar perusahaan tidak dapat menjamin utang lancar untuk dibayar dalam waktu jangka pendek.
2. Dilihat dari rasio utang perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya perusahaan lebih banyak menggunakan modal pinjam dari pada aset yang dimiliki. Dari tahun ke tahun tingkat hutang PT. Bumi Resources Tbk meningkat hal ini akan menyulitkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman.
3. Ditahun 2017 sampai dengan 2020 dilihat dari rasio profitabilitasnya perusahaan tidak mengalami keuntungan yang menyebabkan kerugian, hingga pada tahun 2020 perusahaan mengalami defisiensi modal.
4. Dari segi rasio aktivitasnya, perputaran aktiva tetap sangat rendah artinya perusahaan tidak mampu mengelola asset tetapnya untuk memaksimalkan pendapatan. Perputaran persediaan pada PT Bumi Resources Tbk mengalami fluktuasi dapat diartikan perusahaan tidak dapat mengelola persediaannya dengan baik kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian akibat ketidaktersediaan barang. Perputaran total aktiva juga mengalami fluktuasi, Dilihat dari hasilnya, perlu adanya evaluasi manajemen terkait dengan strategi dan pengeluaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Z., & Harti, I. D. (2021). *Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 266-276.
- Azmi, Z., Misral, M., & Maksum, A. (2018). *Knowledge Management, the Role of Strategic Partners, Good Corporate Governance and Their Impact on Organizational Performance*. *Prosiding CELSciTech*, 3, 20-26.
- Azmi, Z., Nasution, A. A., Wardayani, I. M., Supriyanto, S. R., & Hidayat, R. (2019, November). *Grounded Theory in Accounting Research*. In *ICASI 2019: Proceedings of The 2nd International Conference On Advance And Scientific Innovation*, ICASI 2019, 18 July, Banda Aceh, Indonesia (p. 449). European Alliance for Innovation.
- Bumiresources. (2020). "Annual Report PT Bumi Resources Tbk". Diakses pada 21 Mei 2021, melalui <http://www.bumiresources.com/en/investor-relations/annual-report>.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fidhayatin, Septi Kurnia. (2012). "Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEP". *Jurnal Akuntansi*. Vol.2, No.2:205, Juli 2012.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harjito, Agus dan Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2008). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1*. Dewan Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan— edisi revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Kamal, F. (2015). "Analisis Rasio Solvabilitas Laporan Keuangan (Studi Kasus : PT Cemerlang Jakarta)". *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 55–63. Diakses melalui <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/960/743>.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan (1st ed.)*. Depok: Rajawali Pers.
- Muri Yusuf, A. (2007). *Metodologi penelitian: Dasar-dasar penyelidikan ilmiah*. Padang: Universitas Negeri Padang Press (UNP Press).
- Muslich, Mohamad. (2003). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara. Nurdiana, Avanty. (2021). "Fenomena pom pom investasi dan investor pemula di BEP". Diakses pada 20 Juni 2021 melalui <https://investasi.kontan.co.id/news/fenomena-pom-pom-investasi-dan-investor-pemula-di-bei-1>.
- Orniati, Yuli. (2009). *Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, vol. 14, Nomor 3.
- Pongoh, Marsel. (2013). *Analisis laporan keuangan dalammenilai kinerja keuangan pada PT Bumi Resources Tbk*. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA Vol. 1 No.3* September 2013, Hal. 669-679 ISSN 2303-1174.
- Sayekti, R. E., & Widiyanti, M. (t.t.). *Analisis Rasio Keuangan Dan Pendekatan Diskriminan Z-Score Untuk Memprediksi Tingkat Kebangkrutan PT Bumi Resources Tbk*. 14.